

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Karya ilmiah ini menerangkan bahwa pemberian teknik relaksasi genggam jari (*Finger hold therapy*) mampu memberikan efek penurunan tingkat nyeri pada pasien dengan operasi fraktur. Adapun kesimpulan yang dapat diambil adalah :

- a. Pengkajian keperawatan pada pasien kelolaan dan pasien resume didapatkan hasil yaitu kedua pasien sama-sama memiliki riwayat jatuh (trauma atau benturan) yang menyebabkan fraktur pada ekstremitas. Pengkajian pada kedua pasien mencakup aspek-aspek yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan masalah keperawatan selanjutnya.
- b. Masalah keperawatan yang ditemukan pada kedua pasien adalah ansietas pada pre-operatif, risiko perdarahan pada fase-intraoperatif, dan nyeri akut pada fase post-operatif
- c. Intervensi keperawatan yang disusun pada kedua pasien didasarkan pada masalah keperawatan yang diambil, dimana dalam hal ini teknik relaksasi genggam jari difokuskan untuk mengurangi nyeri kedua pasien pada fase post-operatif. Pemilihan intervensi dalam mengatasi masalah keperawatan pasien didasarkan pada EBN yang telah diteliti sebelumnya
- d. Implementasi keperawatan pada kedua pasien dilakukan selama 3x24 jam dan dilakukan secara komprehensif serta berlandaskan dengan evidence based nursing dan intervensi keperawatan yang sudah disusun sebelumnya
- e. Evaluasi keperawatan pada kedua pasien menunjukkan adanya penurunan skala nyeri pasca penerapan terapi relaksasi genggam jari (*finger hold therapy*) pada kedua pasien setelah dilakukan implementasi keperawatan selama 3 hari

Siti Nurhalija, 2026

***ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN FINGER HOLD THERAPY
TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN FRAKTUR POST
OPERASI ORIF (OPEN REDUCTION AND INTERNAL FIXATION)***

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Profesi Ners

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

- f. Penerapan evidence based nursing berbentuk terapi relaksasi genggam jari (*finger hold therapy*) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penurunan intensitas nyeri yang dirasakan oleh kedua pasien post-operasi fraktur

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Pasien

Diharapkan pasien post-operasi fraktur dengan masalah nyeri akut dapat memberikan kesempatan kepada tenaga kesehatan untuk menerapkan terapi relaksasi genggam jari (*finger hold therapy*) sebagai upaya non-farmakologis dalam mengurangi nyeri

V.2.2 Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan perawat mampu menerapkan teknik relaksasi genggam jari (*finger hold therapy*) sebagai salah satu bentuk terapi non-farmakologis untuk mengurangi nyeri pada pasien post-operasi fraktur secara berkala dengan tetap memperhatikan aspek legal etis yang berlaku

V.2.3 Bagi Akademis

Hasil karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur rujukan, pustaka, dan pembanding bagi peneliti lain untuk mengkaji lebih dalam terkait penerapan teknik relaksasi genggam jari (*finger hold therapy*) pada pasien post-operasi fraktur. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas aspek penelitian sehingga dapat memperkuat bukti ilmiah terkait penerapan terapi non-farmakologis dalam praktik keperawatan

V.2.4 Bagi Pelayanan Kesehatan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam memberikan pelayanan kesehatan khususnya pada pasien post-operasi fraktur yang memiliki masalah keperawatan nyeri. Pelayanan Kesehatan diharapkan mampu memanfaatkan hasil karya ilmiah ini sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pemberian asuhan keperawatan berbasis bukti pada pasien post-operasi dengan masalah nyeri

Siti Nurhalija, 2026

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PENERAPAN FINGER HOLD THERAPY TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PADA PASIEN FRAKTUR POST OPERASI ORIF (OPEN REDUCTION AND INTERNAL FIXATION)

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Profesi Ners

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]